

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan Kurikulum 2013 menuntut kemampuan guru dalam penguasaan konsep esensial dan kemampuan pedagogik guru. Guru berperan besar di dalam mengimplementasikan tiap proses pembelajaran pada kurikulum 2013. Guru ke depannya dituntut tidak hanya cerdas tetapi juga adaptif terhadap perubahan. Menurut Husamah (2013), pada diri guru, sedikitnya ada empat aspek yang harus diberi perhatian khusus dalam rencana implementasi dan keterlaksanaan kurikulum 2013, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi akademik (keilmuan), kompetensi sosial, dan kompetensi manajerial atau kepemimpinan, sedangkan menurut Sagala (2009), kompetensi pedagogik dapat terpenuhi oleh seorang guru salah satunya adalah guru harus mampu mengembangkan kurikulum. Menurut Hidayat (2013), tugas guru dalam implementasi kurikulum adalah bagaimana memberikan kemudahan belajar pada peserta didik agar mereka mampu berinteraksi dengan lingkungan eksternal sehingga terjadi perubahan perilaku sesuai yang dikemukakan dalam Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Panduan pembelajaran dan buku ajar dalam Kurikulum 2013 sudah ditetapkan dari pusat. Namun demikian guru dituntut untuk tetap dapat mengemas pembelajaran yang berorientasi pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Akan tetapi tidaklah mudah mengubah praktik pembelajaran dari kebiasaan lama ke hal baru apalagi beserta *mind set* nya.

Hal yang paling menonjol dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan dan strategi pembelajarannya. Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Proses pembelajaran harus menyentuh 3 ranah, yaitu sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Salah satu syarat terwujudnya pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 adalah dengan adanya perubahan paradigma guru dalam proses pembelajaran. Akan tetapi,

mengubah paradigma guru dalam mengajar bukanlah hal yang mudah untuk dilaksanakan, karena guru sudah terbiasa menggunakan gaya mengajar konvensional yaitu hanya sebatas menerangkan dan mencatat materi di papan tulis, sedangkan pada kurikulum 2013 ini, guru dituntut untuk memahami dan mampu menerapkan pendekatan dan model pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan baik, seperti halnya pemanfaatan media dan sumber belajar yang bervariasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 3 Kartasura, sebagian besar guru IPA belum memahami betul tentang pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada kurikulum 2013. Pada saat mengajar, guru masih banyak menerangkan dan mencatat di papan tulis, jadi proses pembelajaran belum berpusat pada siswa, melainkan masih berpusat pada guru. Guru hanya berbekal buku siswa saja dan tidak pernah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, karena belum adanya LCD yang terpasang di setiap kelas, selain itu guru tidak memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Jadi, guru kesulitan dalam menerangkan materi pembelajaran yang bersifat kontekstual. Selain itu, saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, guru tidak menggunakan RPP sebagai acuan, karena guru tidak membuat RPP sendiri, melainkan hanya *men-download* dari internet. Jadi, antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran banyak ketidaksesuaian, padahal mampu dan tidaknya guru dalam merancang RPP sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zahroh (2012) yang membahas tentang problematika guru dalam melaksanakan pembelajaran menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat beberapa kesulitan yang dialami guru antara lain yaitu: a) guru mengalami kesulitan dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, b) guru mengalami kesulitan dalam menentukan strategi pembelajaran IPA yang sesuai dengan topik yang akan diajarkan, c) guru mengalami kesulitan dalam memperoleh alat dan media (sarana) pendukung pembelajaran seperti LCD yang belum terpasang di

setiap kelas, d) guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan praktikum karena laboratorium Biologi yang tersedia belum digunakan secara efektif dan tidak memenuhi kebutuhan jumlah kelas yang ada, sedangkan laboratorium Fisika dan Kimia belum tersedia, e) guru kesulitan dalam pengelolaan kelas karena jumlah peserta didik yang terlalu banyak, f) pelaksanaan pembelajaran IPA tidak terencana dengan baik karena antara pelaksanaan saat guru mengajar dengan RPP banyak ketidaksesuaian, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Angga (2013) mengenai problematika guru mata pelajaran biologi kelas X SMA Negeri se-Kecamatan Wonogiri dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yaitu guru lemah dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran secara optimal (0%), dan lemah dalam melakukan apersepsi, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran (45%).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka akan dilakukan penelitian tentang identifikasi kesulitan guru IPA dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Wonogiri.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan berbagai masalah yang ada perlu di buat pembatasan masalah supaya permasalahan yang akan dibahas tidak meluas. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

### **a. Subyek penelitian**

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPA kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Wonogiri Tahun Pelajaran 2014/2015.

### **b. Obyek penelitian**

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah kesulitan guru IPA dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013.

### **c. Parameter penelitian**

Parameter penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Permendikbud No. 58 Tahun 2014.

- 2) Kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 ditinjau dari kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran, mengemas dan menyajikan strategi pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### **C. Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana kesulitan guru IPA dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Wonogiri?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan guru IPA kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Wonogiri dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.
  - b. Mendapat pengetahuan baru mengenai kesulitan yang dihadapi guru IPA dalam melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum 2013.
  - c. Sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru
 

Sebagai masukan dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran di sekolah, sebagai tolak ukur tentang pelajaran yang telah dilaksanakan agar kedepannya dapat lebih baik lagi, sekaligus sebagai evaluasi pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

b. Bagi penulis

Sebagai bahan latihan dalam penulisan penelitian sekaligus sebagai tambahan informasi mengenai kesulitan guru IPA dalam melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum 2013.

c. Bagi peneliti lain

Sebagai acuan atau referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya, juga menambah informasi bagi peneliti-peneliti lain tentang masalah-masalah yang perlu diungkap terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013 di Indonesia.

## F. Definisi Operasional

- a. **Identifikasi** adalah proses pengenalan , menempatkan obyek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu.
- b. **Kesulitan** adalah suatu kondisi tertentu yang ditandai oleh adanya hambatan dalam kegiatan mencapai suatu tujuan, sehingga diperlukan usaha yang lebih keras untuk dapat mengatasinya.
- c. **Guru** adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
- d. **Kesulitan Guru** adalah suatu kondisi yang ditandai dengan adanya hambatan tertentu bagi seseorang guru dalam kegiatan mengajarnya untuk memperoleh hasil yang ingin dicapai.
- e. **IPA** adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.
- f. **Pembelajaran** adalah proses yang bukan hanya memindahkan pengetahuan dari guru kepada siswa, melainkan suatu aktivitas yang memungkinkan siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya.

- g. **Pelaksanaan Pembelajaran** merupakan suatu kegiatan pendidik dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- h. **Kurikulum 2013** adalah kurikulum terbaru yang dikembangkan di Indonesia yang merupakan kelanjutan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang berorientasi pada aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor).